

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data angka (numerik) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 2012). Jenis penelitian ini bersifat *obsevasional analitik* yaitu melihat hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di IGD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Juli 2023

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dan keluarga (penanggung jawab) yang datang ke IGD. Berdasarkan hasil studi pendahuluan jumlah pasien yang datang ke IGD pada bulan Maret 2023 sebanyak 323 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012).

a. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu salah satu teknik *sampling* dengan *non probability sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2012). Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Penelitian ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi adalah:

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Keluarga/penanggung jawab yang mengantar Pasien terdiagnosa gangguan jiwa dengan dibuktikan dengan Rekam Medis.
- b) Keluarga responden bersedia menjadi responden.
- c) Keluarga responden aktif menunggu pasien.

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Keluarga pasien tidak bisa membaca dan menulis
- b) Keluarga pasien Tidak bisa Bahasa Indonesia atau Bahasa jawa

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N: Besar populasi

n: Besar sample

d: Derajat kepercayaan (10%)

Penggunaan rumus diatas dikarenakan jumlah populasi kurang dari 10.000 (Notoatmodjo, 2016).

$$= \frac{323}{1 + 323(0,1)^2}$$

$$= \frac{323}{4,23}$$

$$= 76,35 \text{ (Dibulatkan menjadi 76 orang)}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y). Penelitian ini variabel bebas adalah *response time* dan variabel terikatnya adalah kepuasan keluarga pasien.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang diidentifikasi tersebut. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam, 2016).

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen:				
<i>Response time</i>	<i>Response time</i> adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan pertolongan yang sesuai dengan kegawatdaruratan Penyakitnya sejak memasuki pintu IGD.	1. Alat waktu tangan, dinding, Handphone) 2. Lembar observasi	1. Baik \leq 5 menit 2. Kurang Baik $>$ 5 menit	Ordinal
Variabel Dependen :				
Kepuasan keluarga pasien	Perasaan senang atau kecewa terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat yang mengacu pada lembar survey kepuasan pasien	Kuesioner sejumlah 25 item pertanyaan menggunakan skala likert. Skor 1-4	1. Kepuasan tinggi 76-100 2. Kepuasan sedang 56-75 3. Kepuasan rendah $<$ 56	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur waktu (Jam tangan, Jam dinding, Handphone) dan lembar observasi digunakan untuk mengukur *response time*. (Dharma dalam Refi, 2014)

2. Kuisisioner Kepuasan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien berupa lembar kuisisioner tingkat kepuasan yang biasa digunakan untuk menggali tingkat kepuasan keluarga, yaitu terdiri 4 pilihan yaitu : (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Puas dan (4) Sangat puas. Kepuasan keluarga mengacu pada Kalsum (2016) terdiri dari penilaian *Responsiveness* (daya tanggap) yang terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5; *Reliability* (keandalan) pada nomor 6, 7, 8, 9, 10; *Empathy* (empati) pada nomor 11, 12, 13, 14, 15; *Assurance* (jaminan) pada nomor 16, 17, 18, 19, 20 dan *Tangibles* (bukti fisik) pada nomor 21, 22, 23, 24, 25. terdapat 25 pertanyaan dengan *blue print*/kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Kepuasan Keluarga

No	Dimensi Kepuasan Keluarga	No Kuisisioner	Jumlah pertanyaan
1	<i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	1, 2, 3, 4, 5,	5
2	<i>Reliability</i> (keandalan),	6, 7, 8, 9, 10	5
3	<i>Empathy</i> (empati),	11, 12, 13, 14, 15	5
4	<i>Assurance</i> (jaminan)	16, 17, 18, 19, 20	5
5	<i>Tangibles</i> (bukti fisik).	21, 22, 23, 24, 25	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan kuesioner kepuasan keluarga dengan tidak melakukan uji validitas. Penelitian menggunakan kuesioner kepuasan mengacu pada Kalsum (2016) dengan jumlah 25 pertanyaan yang memiliki nilai validitas 0,370-0,789 dan nilai realibilitas *cronbach's Alpha* 0,838 yang sangat layak untuk digunakan.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Saryono, 2009). Pada penelitian ini peneliti keluarga akan dilakukan pengukuran kepuasan keluarga dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono, 2009). Data sekunder dari penelitian ini di peroleh dari data IGD RSJD Surakarta.

I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Menurut Hidayat (2011) kegiatan dalam proses pengolahan data adalah:

a. Memeriksa data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul

b. Memberi kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. Menyusun data (*Entri data*)

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. Analisa (*Analiting*)

Data yang telah dikumpul pada saat penelitian kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa data dilakukan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, yaitu menganalisa

terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui semua karakteristik responden dalam penelitian ini seperti : usia, jenis kelamin, dan tingkat Pendidikan, variabel *response time* dan kepuasan keluarga pasien. Berbentuk kategori yang dianalisis menggunakan analisa proporsi dan dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2012), Analisis data bivariat adalah analisa yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berkorelasi. Analisa ini digunakan untuk menguji hubungan *response time* dengan kepuasan keluarga pasien di IGD RS Jiwa Daerah Surakarta (Sumantri, 2011). Data pada penelitian ini bersifat kategorik skala ordinal maka menggunakan uji *Kendal tau*. Uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk memutuskan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Siswanto & Suyanto, 2018).

- 1) Apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan *response time* dengan kepuasan keluarga pasien di IGD RS Jiwa Daerah Surakarta.
- 2) Apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti ada hubungan *response time* dengan kepuasan keluarga pasien di IGD RS Jiwa Daerah Surakarta.

Tabel 4. Nilai Koefisiensi Korelasi

No	Nilai r	Interpretasi
1	0,00	Tidak ada hubungan
2	0,01-0,09	Hubungan kurang berarti
3	0,10-0,29	Hubungan moderat
4	0,30-0,49	Hubungan kuat
5	0,50-0,69	Hubungan sangat kuat
6	0,70-0,89 >0,90	Hubungan mendekati sempurna

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti meminta surat permohonan ijin Studi pendahuluan dari kampus.
- b. Peneliti menyerah surat permohonan studi pendahuluan ke tempat penelitian untuk mendapatkan surat pengantar pra penelitian
- c. Peneliti melakukan pra penelitian.
- d. Setelah selesai melakukan pra penelitian, Peneliti menyusun proposal.
- e. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dari kampus untuk melakukan uji riset penelitian kepada Pimpinan di RSJD Surakarta.
- f. Setelah dari diklat peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian kepada Direktur RSJD Surakarta.
- g. Peneliti meminta surat *ethical clearance* (kelaikan etik) untuk mulai mengambil data. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti mempersiapkan untuk penelitian.
- h. Meminta ijin kepada kepala ruang IGD untuk melakukan penelitian kepada responden tentang kuesioner kepuasan keluarga.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin kepada keluarga pasien untuk melakukan penelitian tentang kepuasan keluarga.
- b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden yaitu keluarga atau penanggungjawab pasien.
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) bagi responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan observasi *response time* dan mencatat hasil observasi dilembar observasi dalam waktu 3 minggu.
- e. Peneliti memberikan kuesioner kepuasan keluarga kepada responden dan mendampingi pengisian kuesioner penelitian apakah ada yang kurang atau tidak.
- f. Mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi responden.
- g. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan, dan kemudian di konsulkan kepada pembimbing
- b. Setelah pembimbing menyetujui hasil penelitian dan laporan maka peneliti mengajukan surat permohonan untuk mengikuti ujian seminar skripsi
- c. Melakukan seminar hasil penelitian dan laporan

d. Setelah hasil penelitian dan laporan sudah selesai di seminarkan dan direvisi maka Peneliti membuat surat pernyataan orisinilitas karya ilmiah dan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademisi ke Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. (Hidayat, 2012 dalam Miftahul 2016). Setiap penelitian yang menggunakan obyek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, masalah etika penelitian untuk penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Informed consent* itu berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* pada responden terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tujuan dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan nama/identitas)

Anonymity, berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode disertai

nomor urut responden. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan hasil)

Confidentiality menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Peneliti hanya melaporkan *response time* dan nilai kepuasan keluarga pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini tidak akan berdampak buruk pada responden dan pasien. Peneliti melakukan penelitian disesuaikan dengan teori dan penelitian sebelumnya sehingga aman dan bermanfaat untuk responden.